



PENDAMPINGAN BAGI ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK MENUJU KEBERHASILAN

¹Leyna Christin Nainggolan, ²Soneta S. S. Siahaan, ³Vroly R. Wowor

leyna.christin@gmail.com, siahaan.soneta@gmail.com, vrolyolinwowor@gmail.com

Dosen Institut Injil Indonesia Batu, Dosen STT Katharos Indonesia Bekasi

Article Info

Article history:

Diterima: 6 November 2024
Direvisi: 30 November 2024
Diterbitkan: 30 November 2024

Keyword:

Strategy
Role of Parents
Child Potential
Success

Kata Kunci:

Strategi,
Peran Orang
Tua,
Potensi Anak,
Keberhasilan

Abstract:

This article examines the strategies and roles of parents that are essential in maximizing the potential of children at the Vocational High School (SMK) level to achieve success in their studies at school. The focus of this study is the active involvement of parents in supporting education, vocational skills development, and emotional well-being of students. The problem is that parents are less active because they have to earn a living to meet house hold needs, and there is a lack of communication with their children at home. So the school sees the need to bring in academic experts to bridge the above issues. The purpose of this community service activity is to provide insight into the importance of active involvement of parents in various aspects of their children's lives, including education, social skills development, and emotional support. Through literature studies and field observations at SMK Paraduta Bangsa, it was found that effective communication between parents and children, providing good role models, and providing a conducive learning environment are key factors in developing students' potential. The results of this activity show that parents who are actively involved can significantly influence the development and academic and vocational success of their children. This article also provides practical recommendations for parents in the form of directions through seminars and direct Q & A as feedback needed to support their children in achieving optimal success in the SMK Paraduta Bangsa environment.

Abstrak:

Artikel ini mengkaji strategi dan peran orang tua yang sangat diperlukan dalam memaksimalkan potensi anak di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mencapai keberhasilan studinya di sekolah. Permasalahannya orang tua kurang berperan aktif karena mereka harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan kurangnya komunikasi dengan anaknya di rumah. Sehingga pihak sekolah memandang perlu mendatangkan pakar-pakar akademisi guna menjembatani perhal diatas. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan wawasan akan pentingnya keterlibatan aktif dari orang tua dalam berbagai aspek kehidupan anaknya, termasuk pendidikan, pengembangan keterampilan sosial, dan dukungan emosional. Melalui studi literatur dan observasi lapangan di SMK Paraduta Bangsa, ditemukan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, pemberian teladan yang baik, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, menjadi faktor kunci dalam mengembangkan potensi siswa. Hasil penelitian dari kegiatan ini, menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat aktif dapat secara signifikan mempengaruhi perkembangan dan keberhasilan akademik maupun vokasional anak mereka. Artikel ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua berupa arahan-arahan melalui seminar dan tanya jawab langsung sebagai umpan balik yang diperlukan dalam mendukung anak mereka mencapai keberhasilan yang optimal di lingkungan SMK Paraduta Bangsa.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peran yang vital dalam membentuk generasi muda yang siap memasuki dunia kerja. Begitu juga dengan SMK Paraduta Bangsa, yang memiliki visi yaitu ingin mencetak sumber daya manusia yang unggul berdasarkan intelektual, memiliki keterampilan yang mumpuni, dan memiliki moral terpuji, dengan misi yaitu: (1) Memfasilitasi pelatihan dan pendidikan yang berkenaan dengan produktifitas jurusan; (2) Senantiasa melakukan peningkatan kualitas baik dari organisasi maupun manajemen sekolah agar dapat meningkatkan semangat yang unggul dan berdaya saing; (3) Memastikan kegiatan belajar seluruh siswa dapat mencapai standar kompetensi nasional maupun internasional; (4) Senantiasa melakukan peningkatan kompetensi guru dan pegawai untuk mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM); (5) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas terhadap sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang berbasis IPTEK; (6) Mencetak calon tenaga kerja kategori menengah yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja atau industri yang memiliki karakter bertakwa, beriman, mandiri, dan unggul di bidang teknologi agar dapat memiliki daya saing dan pengembangan diri yang baik untuk meningkatkan martabatnya; dan tujuan yaitu: (1) Mewujudkan SMK Paraduta Bangsa menjadi pusat Pendidikan dan pelatihan kompetensi yang memiliki basis produktif dan manajemen wirausaha di bidang teknologi kejuruan; (2) Mencetak lulusan yang memiliki karakter mandiri, profesional, berbudi luhur, tangguh, memiliki keimanan dan ketakwaan, serta dapat menguasai bahasa internasional; (3) Ikut serta menunjang aktivitas otonomi daerah di Kota Tangerang bersama instansi yang lain; (4) Memberikan pelayanan pelatihan kepada masyarakat secara umum maupun lembaga yang sesuai dengan kompetensi di bidang teknologi dan industri; (5) Menghadirkan layanan berupa produksi dan atau jasa; (6) Melaksanakan pengembangan diri menjadi PPKT (pusat pendidikan dan pelatihan kompetensi teknologi). (Sumber dari buku pedoman SMK Paraduta Bangsa).

Untuk dapat mencapai visi, misi dan tujuan SMK, maka perlu keterlibatan atau peran aktif dari orang tua dalam mendukung perkembangan anaknya. Menurut E. Widiyo Hari Murdoko, dalam bukunya "Parenting with Leadership"¹ tugas orang tua tidak lain adalah mempersiapkan dan melakukan hal-hal yang tentunya disesuaikan dengan keadaan sang anak. Orang tua seharusnya sadar akan pentingnya peran mereka terhadap hidup anak mereka. Orang tua tidak boleh hanya sekedar berperan untuk membentuk akses bagai miniatur mereka yang tentu saja hal ini membuat anak tidak bebas mengekspresikan hak atau keinginan mereka. Orang tua yang terlibat dapat membantu anak memaksimalkan potensi mereka, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan vokasional.

Peran orang tua tidak hanya sebagai pengasuh, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing ketika anak melalui proses belajar. Orang tua menjadi fasilitator artinya orang tua harus memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan anaknya dalam belajar dan memberikan sesuatu yang dapat menunjang prestasi anak². Melalui keterlibatan yang aktif dan strategi yang tepat, orang tua dapat memberikan lingkungan yang efisien dan kondusif bagi anak dalam mencapai prestasi optimal.

Dalam artikel ini memiliki tujuan antara lain untuk mengkaji strategi dan peran orang tua dalam memaksimalkan potensi anak di Tingkat SMK. Penelitian ini

akan menyoroti berbagai aspek keterlibatan orang tua, seperti komunikasi efektif, pemberian teladan positif, dan penyediaan dukungan emosional serta lingkungan belajar yang mendukung. Dengan memahami lebih spesifik mengenai peran orang tua, diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang mudah diaplikasikan para orang tua khususnya untuk mendukung keberhasilan anak mereka.

Melalui pendekatan ini, diharapkan dalam proses pendidikan di SMK tercipta kolaborasi yang solid diantara pihak orang tua dan pihak sekolah sehingga menghasilkan lulusan sebagai generasi muda yang sangat siap menghadapi tantangan dunia kerja dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikemas dalam bentuk seminar secara tatap muka dan diakhir penyampaian diberikan kuesioner untuk melihat pemahaman tentang potensi anak, serta kemampuan anak untuk membuat keputusan karir yang lebih baik. Tim Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga dosen sebagai pembicara yang berasal dari Institut Injil Indonesia, Batu dan STT Katharos Indonesia Bekasi., yakni: (1) Dr. Leyna Christin Nainggolan, M.Th. dosen Institut Injil Indonesia, Batu; (2) Dr. Soneta SS Siahaan, SE. M.Th. berasal dari STT Katharos Indonesia Bekasi; (3) Dr. Vroly R. Wowor, M.Pd. berasal dari STT Katharos Indonesia Bekasi.

Adapun deskripsi singkat mengenai tema utama seminar adalah memberikan pemahaman mendalam kepada orang tua akan pentingnya peran mereka dalam memaksimalkan potensi anak baik dalam akademik maupun keterampilan. Adapun subtema yang dibawa oleh Dr. Leyna Christin N., M.Th adalah Preferensi memilih jalur pendidikan SMK dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter dan nilai-nilai di sekolah; kemudian subtema yang dibawa oleh Dr. Soneta SS. Siahaan, SE, M. Th. adalah Peran dukungan sosial orang tua dalam meningkatkan kesejahteraan emosional siswa di SMK Paraduta Bangsa; dan subtema yang dibawa oleh Dr. Vroly R. Wowor, M.Pd. adalah Pengaruh keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak terhadap prestasi belajar di era digital.

Seminar Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 September 2024 dimulai pukul 08.30 am – 11.30 AM bertempat di ruang serba guna SMK Paraduta Bangsa di jalan Bhayangkara Pusdiklantas No.5a Kelurahan Pondok Jagung Timur, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Setiap pembicara diberikan waktu 30 menit untuk mempresentasikan materinya berupa powerpoint (ppt) dengan penggunaan media pendukung seperti infokus, laptop, microphone, soundsystem dan diakhiri dengan tanya-jawab dari peserta seminar. Peserta seminar terdiri dari kepala sekolah, seluruh guru dan pegawai, pesertadidik, dan orang tua atau wali murid yang kesemuanya berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data dari partisipan melalui wawancara. Dan tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengevaluasi keberhasilan seminar ini didukung sepenuhnya oleh keaktifan para orang tua yang bertanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seminar dapat berjalan sebagaimana agenda yang dipersiapkan jauh-jauh hari walaupun masih ada orang tua yang tidak dapat hadir karena tidak dapat meninggalkan pekerjaannya dan halangan lainnya. Kehadiran siswa turut membuat suasana seminar menarik karena siswa boleh duduk bersama orang tuanya mendengarkan materi seminar. Mereka mendengarkan dengan seksama setiap sesi dari 3 (tiga) subtema yang saling berkaitan itu. Pembicara menyampaikan strategi dan peran orang tua sangat penting dalam mendukung pendidikan anak³ seperti: (1) Memastikan kondisi anak dalam keadaan sehat sehingga siap untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas, (2) Menjalin komunikasi dengan anak, dan melakukan kontak rutin dengan guru-guru. Dengan demikian orang tua tidak terlalu mengintimidasi anak dari prestasi akademiknya, dan sebaiknya orang tua berupaya untuk menemukan bakat minat anak, bukan malah memaksa apa yang diinginkan orang tua terhadap anak mereka. Banyak anak remaja yang tidak memiliki kesadaran yang cukup tentang pentingnya pemetaan karir sejak dini, mengingat minimnya dukungan dari lingkungan sekitar baik dari segi sumber daya maupun pengetahuan tentang bimbingan karir⁴. Dan peserta seminar memberikan umpan balik yang positif mengenai efektivitas dan kualitas materi yang disampaikan hari itu.

Menurut Muhammad Yaumi (2008) orang tua dapat ikut terlibat dalam membantu anak yang sekaligus menjadi peserta didik dalam kegiatan belajar antara lain dengan cara:⁵

1. Komunikasi yang efektif dengan guru, orang tua berhak dan wajib menjalin komunikasi yang baik kepada guru untuk memantau bagaimana perkembangan belajar anak di sekolah. Orang tua juga dapat menyampaikan hal-hal yang di rasa menjadi hambatan anak ketika belajar di rumah sehingga guru juga dapat memahami bagaimana kondisi peserta didiknya.
2. Ikut serta dalam pertemuan wali murid di sekolah, hal ini perlu diterapkan orang tua agar dapat mengetahui bagaimana keadaan ruang kelas, kegiatan anak ketika belajar, pelajaran apa yang telah diajarkan oleh guru, buku atau lembar kerja apa yang harus dibaca dan diselesaikan;
3. Wajib memastikan kehadiran anak di sekolah setiap hari, selalu memantau absensi kehadiran siswa dan pastikan jika anak selalu masuk sekolah kecuali dalam hal tertentu seperti sakit atau mengikuti kompetisi diluar sekolah;
4. Orang tua wajib memberikan perhatian-perhatian kecil kepada anak, berikan apresiasi kepada anak setiap melakukan peningkatan meskipun terbilang kecil. Jangan pernah segan untuk memberikan pujian kepada anak dan hindari kata-kata hinaan dan ejekan apabila anak melakukan suatu kekurangan;
5. Orang tua dapat mendekatkan diri kepada anak dengan cara menanyakan aktivitas dan capaian apa yang telah dilakukan sekolah. Tanyakanlah kendala apa yang ia dapat ketika melakukan aktivitas di sekolah. Selain dapat menjalin komunikasi yang semakin baik hal ini juga dapat membantu guru dalam memahami siswa secara kepribadiannya;
6. Senantiasa mendukung kegiatan yang disukai oleh anak selagi masih dalam hal yang positif. Berikan apresiasi berupa pujian atau hadiah ketika ia dapat meraih

prestasi dari apa yang ia pilih;

Ajarkan anak untuk tidak malu memberikan pertanyaan baik ketika belajar di sekolah atau di rumah. Ketika anak melakukan aktivitas membaca, orang tua dapat memberikan pertanyaan berupa kesimpulan dari apa yang anak baca. Hal ini juga dapat mengukur seberapa fokus anak dalam belajar.

Adanya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini disambut baik oleh partisipan/peserta seminar. Peserta seminar memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Identifikasi dampak positif dari seminar ini terhadap peserta yaitu adanya perubahan sikap atau penerapan pengetahuan yang diperoleh. Dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan seminar adalah siswa kurang aktif atau belum berani untuk bertanya kepada pembicara yang kemungkinan disebabkan rasa sungkan atau sudah mengerti dengan paparan pembicara. Serta tim PkM memberikan rekomendasi kepada sekolah untuk memprogramkan acara seminar seperti ini minimal 2 (dua) kali dalam satu semester untuk memberikan motivasi kepada orang tua, siswa, dan sekolah agar bergandengan tangan dalam menghasilkan alumni yang siap memasuki dunia kerja.

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dengan tema seminar "Strategi dan peran orang tua dalam memaksimalkan potensi anak menuju keberhasilannya".



Dr. Leyna Christin N., M.Th.

Sub Tema

Preferensi memilih jalur Pendidikan SMK dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter dan nilai-nilai di sekolah. Kegiatan ini untuk menekankan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Rentang usia 15-18 tahun ini, siswa SMK menghadapi berbagai tantangan emosional dan sosial serta menjadi isu yang menonjol dalam dunia pendidikan.

Masa remaja ini adalah periode kritis dalam pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan, sehingga peran dan keterlibatan orang tua sangat diperlukan. Keterlibatan orang tua dapat meliputi banyak aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain yaitu dukungan emosional, pembentukan karakter anak, partisipasi orang tua pada kegiatan yang ada di sekolah, dan monitoring akademik terhadap anaknya serta keterampilan praktis yang akan menunjang karir anak di masa mendatang.



Sub Tema

Peran dukungan sosial orang tua dalam meningkatkan kesejahteraan emosional siswa di SMK Paraduta Bangsa.

Dr. Soneta S. S. Siahaan, S.E., M.Th.

Kegiatan ini menekankan pentingnya pemahaman dari orang tua tentang perannya dalam memberikan dukungan sosial dan emosional support kepada anak mereka, agar tidak menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional anak.

Dukungan sosial yang dimaksud dapat berbentuk afirmasi, perilaku, dan atau pelajaran yang mempengaruhi manusia yang diberikan bantuan merasa berharga dan disayangi. Sekolah sebagai sarana menyediakan lingkungan sosial tempat anak menerima pembelajaran. Sehingga sekolah dan orang tua dapat bekerjasama untuk mewujudkan kesejahteraan emosional anak yang disediakan lingkungan untuk bersosial contohnya teman yang usianya sama atau tidak terpaut jauh yang nantinya akan memberikan pengaruh bagi perkembangan anak.



Dr. Vroly R. Wowor., M.Pd

Sub Tema

Pengaruh keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak terhadap prestasi belajar di era digital.

Kegiatan ini menjelaskan pusat Pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak adalah lingkungan keluarga maka proses keberhasilan belajar seorang anak ditentukan oleh keluarga.

Terlebih di era digital ini orang tua dituntut berperan aktif dalam mengawasi dan mendampingi proses pendidikan anaknya. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.



Orang Tua



Guru-guru



Sulistiyanto., S.Pd (Kepala Sekolah)



Orang Tua

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik di mana keterlibatan orang tua dalam memotivasi anaknya dalam belajar masih belum maksimal yang disebabkan beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran orang tua untuk terlibat pada kegiatan atau program sekolah, kurangnya intensitas komunikasi dengan anak ketika di rumah dan secara tidak langsung hal ini akan berdampak bagi prestasi belajar serta perilaku anak di sekolah. Beberapa orang tua menyakini bahwa tanggungjawab mereka telah diselesaikan ketika anak-anak mereka sudah disekolahkan. Oleh karena itu pengurus sekolah memandang perlu untuk menjembatani hal di atas dengan mengadakan seminar parenting untuk orang tua dan siswa.

Diharapkan melalui seminar ini orang tua sudah mempunyai strategi dan berperan aktif dalam memaksimalkan potensi anak di SMK Paraduta Bangsa yang berdampak positif terhadap perkembangan dan keberhasilan anak mereka. Orang tua sudah dapat melihat pentingnya komunikasi efektif kepada anaknya, sekaligus memberikan teladan positif bagi anaknya. Demikian pula pendidik atau guru-guru berperan untuk terus mendukung siswa-siswanya dalam mencapai kesuksesan. Dan yang tidak kalah penting, sekolah/SMK Paraduta Bangsa dapat menghadirkan lingkungan belajar yang mendukung dalam menunjang pencapaian potensi siswa.

KEPUSTAKAAN

- Aminati, Kuni, Rokhmaniyah Rokhmaniyah, and Muhamad Chamdani. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Bulus pesantren Tahun Ajaran 2020/2021." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i1.55033>.
- Anggraeni, Ria Nur, Fina Fakhriyah, and Muhammad Noor Ahsin. "Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online Di Rumah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2021): 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>.

- Lily Hidayati, Reza Amanda, Sani Samara, Yuneni Agustin, and Sukatin Sukatin. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Siswa (Definisi Kesejahteraan Subjektif)." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 1, no. 3 (2023): 177–85. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i3.491>.
- Makarim, dr. Fadhli Rizal. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan," n.d. <https://www.halodoc.com/artikel/pentingnya-peran-orangtua-dalam-pondidikan-anak>.
- Murdoko, E. Widijo Hari. *Parenting with Leadership*, 2017. <https://www.amazon.ae/PARENTING-LEADERSHIP-Mengoptimalkan-Memberdayakan-Indonesian/dp/6020448428>.
- Tuhuteru, Sumiyati, Orgenes Kaiwai, Lince Douw, Wandikbo Oni, Frengki Willi, Rut Agapa, Itamius Kogoya, Rosalima Mabel, Mabel Karoba, and Ilince Tabuni. "J.A.I: Jurnal Abdimas Indonesia." *AbdimasIndonesia* 1, no. 2 (2021): 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>.